

MODUL (DISERTAI GAMBAR)



PANDUAN Perawatan Pasien Stroke di Rumah

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga modul ini dapat terselesaikan dengan baik. Modul ini merupakan pengembangan dari pedoman perawatan pasien stroke yang telah ada sebelumnya, yang dipergunakan sebagai bahan ajar. Modul ini disusun dengan gambar dan keterangan yang jelas, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami dan diaplikasikan oleh keluarga pasien pasca stroke yang akan merawat anggota keluarganya.

Penyempurnaan modul ini akan melalui tahapan uji coba pada penelitian aplikatif dan melibatkan beberapa pihak yang memberikan kontribusi besar sehingga diharapkan akan tersusun dengan baik. Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar, pimpinan dan staf Puskesmas Batua Makassar dan Puskesmas Bajeng Gowa, serta tim peneliti.

Modul ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pasien pasca stroke beserta keluarganya, terutama kualitas hidup mereka lebih meningkat dari sebelumnya.

Makassar, 2020

Asrijal Bakri dan Tim

RINGKASAN

Rehabilitasi merupakan kunci pemulihan penderita pasca stroke untuk membantu mendapatkan kembali kemandirian dan pulih semaksimal mungkin. Laporan penelitian Heart and Stroke Foundation di Kanada tahun 2014 menunjukkan bahwa pasien stroke ringan hingga sedang yang berpartisipasi dalam program rehabilitasi memperoleh hasil yang signifikan, delapan dari sepuluh mengatakan program tersebut berdampak besar membantu pemulihan mereka (Foundation, 2014).

Manfaat lain rehabilitasi adalah menjaga para survivor tetap hidup, membuat orang merasa lebih baik, meningkatkan kualitas hidup mereka, mengurangi rawat inap serta biaya untuk perawatan kesehatan. Masalahnya, terapi rehabilitasi di layanan kesehatan masyarakat seperti umumnya belum tersedia. Keluarga harus menyediakan biaya dan waktu untuk selalu mendampingi pasien dalam melakukan terapi rehabilitasi. Diperlukan usaha mandiri keluarga dalam merawat pasien pasca stroke, karena peran keluarga sangatlah penting.

Keluarga perlu diberikan informasi tepat cara perawatan pasien pasca stroke di rumah. Informasi tepat tentunya meningkatkan pemahaman dan kemampuan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian *discharge planning* terhadap kemampuan keluarga dalam perawatan pasca stroke di rumah (Yaslina, Maidaliza, & Itra Hayati, 2019). Karenanya, keluarga dan pasien sangat membutuhkan informasi terkait cara perawatan pasien pasca stroke di rumah. Agar lebih mudah dipahami, informasi sebaiknya dikemas dalam bentuk modul bergambar. Setelah pemberian modul, perawat/petugas dapat memberikan pelatihan singkat agar keluarga lebih memahami sekaligus menjadi bahan evaluasi keberhasilan kegiatan.

Modul ini berisikan gambar dan keterangan yang tersusun mulai dari teknik memindahkan pasien, mengubah posisi serta cara memenuhi kebutuhan personal hygiene pasien.

DAFTAR ISI**HALAMAN JUDUL**

KATA PENGANTAR.....	1
RINGKASAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
Bagian 1. Menggeser Pasien Ke Pinggir Tempat Tidur.....	4
Bagian 2. Memiringkan Pasien.....	5
Bagian 3. Mengubah Posisi Miring Ke Posisi Duduk di Samping Tempat Tidur..	6
Bagian 4. Memindahkan Pasien dari Tempat Tidur Ke Kursi Roda.....	8
Bagian 5. Melatih Pasien Berjalan.....	9
Bagian 6. Membantu Pasien Mandi di Tempat Tidur.....	9
Bagian 7. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan.....	18

BAGIAN 1 MENGGESER PASIEN KE PINGGIR TEMPAT TIDUR



1. Minta pasien menopang tangan yang lemah dengan tangan yang sehat

4



2. Minta pasien untuk mengangkat kepala
3. Geser pasien menjauh dari penolong
4. Bantu pasien bergeser dengan memegang kedua bahu pasien

BAGIAN 2 MEMIRINGKAN PASIEN



1. Anjurkan pasien mengangkat kepala

5. Bantu tungkai bawah bergeser dengan bantuan kedua tangan penolong





2. Bantu pasien miring dengan memegang sisi tubuh yang sehat secara bersamaan
3. Tekuk kaki yang sehat, bila perlu memegang kaki



4. Pertahankan tubuh pasien saat memiringkan dari belakang ke samping

BAGIAN 3

MENGUBAH POSISI MIRING KE POSISI DUDUK DI SAMPING TEMPAT TIDUR



1. Satu tangan merangkul tungkai dan menarik kaki turun dari tempat tidur
2. Tangan lainnya merangkul leher dan bahu dari arah yang lemah

3. Bantu pasien duduk di tempat tidur

Tangan sehat pasien mendorong tubuhnya untuk duduk, sambil tangan yang lemah membantu dengan bertumpu pada kasur. Perawat membantu dengan menopang bahu yang lemah



4. Melatih Keseimbangan pasien

Melatih keseimbangan duduk pasien dengan meminta pasien menekan tempat tidur menggunakan tangan yang sehat, sambil perawat menuntun tubuh pasien ke arah kanan dan kiri, sampai pasien tampak memiliki keseimbangan dalam posisi duduk



BAGIAN 4

MEMINDAHKAN PASIEN DARI TEMPAT TIDUR KE KURSI RODA



1. Tangan pasien yang sehat di bahu penolong
2. Kepala menunduk ke arah bahu perawat

3. Kedua kaki penolong menjepit kaki pasien yang lemah



4. Tangan penolong berada scapula dan tangan lainnya berada pada panggul pasien

5. Bantu pasien berdiri perlahan dan arahkan menuju ke kursi roda



BAGIAN 5 MELATIH PASIEN BERJALAN



1. Keluarga berdiri pada sisi yang lemah jika pada level 7
2. Mulai lakukan latihan berjalan

BAGIAN 6 MEMBANTU PASIEN MANDI DI TEMPAT TIDUR



1. Lepaskan pakaian dengan cara tangan pasien yang sehat memegang tangan lemah



2. Tekuk kepala lalu tarik baju dari belakang melewati kepala sampai lengan bawah lalu luruskan kedua tangan dan lepaskan pakaian (jika pasien mampu menahan keseimbangan kepala)



3. Masukkan tangan sehat pasien ke washlap, anjurkan membersihkan dan mengeringkan badan yang bisa dijangkau
4. Memasukkan Washlap di tangan sehat



5. Membersihkan daerah yang terjangkau tangan yang sehat
6. Keringkan dengan handuk



7. Keluarga membersihkan dan mengeringkan badan dan tangan pasien yang tidak terjangkau oleh pasien



8. Membersihkan tubuh pasien bagian bawah. Keluarga membantu membuka pakaian bagian bawah, dimulai dari sisi yang sehat.



9. Dilanjutkan dengan sisi yang lemah.



10. Keluarga membantu membuka pakaian bagian bawah dan dapat dibantu oleh pasien dengan menggunakan tangan yang sehat.



11. Tangan pasien yang lemah diletakkan di atas perut pasien.



12. Keluarga membantu membuka pakaian bagian bawah pasien sampai tuntas



13. Keluarga membantu membersihkan tungkai bawah pasien dimulai dari bagian yang lemah



14. Libatkan pasien dengan meminta menahan lutut yang lemah dengan tangan yang sehat. Ini membantu mengangkat tungkai pasien sehingga keluarga dapat membersihkan bagian bawah tungkai pasien.



15. Keluarga membersihkan tungkai bawah pasien yang lemah dan melanjutkan dengan bagian yang sehat. Pasien dapat membersihkan sendiri bagian tungkai sehat yang terjangkau, selebihnya dilakukan oleh keluarga sampai tuntas.



16. Pindahkan handuk ke bagian bawah pasien, lalu pakaikan baju pasien mulai dari bagian tangan yang lemah, lalu ke tangan yang sehat



17. Minta pasien mengangkat tangannya untuk memasukkan pakaian. Keluarga dapat membantu menopang tangan pasien yang lemah sampai pakaian atas terpasang



18. Lepaskan dan simpan handuk, lalu pasang pakaian bagian bawah pasien mulai dari bagian yang lemah, lalu ke bagian yang sehat

19. Minta pasien mengangkat tungkai yang sehat untuk memasukkan pakaian. Keluarga dapat membantu hingga pakaian bagian bawah pasien terpasang.

BAGIAN 7 HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN



20. Rapikan pasien.

- 1. Perhatikan keadaan umum pasien selama tindakan berlangsung, termasuk respon nyeri atau kelelahan. Hentikan tindakan sejenak jika perlu.**
- 2. Lakukan semua tindakan sambil tetap berkomunikasi dengan pasien.**
- 3. Berikan pujian atas bantuan yang diberikan oleh pasien.**
- 4. Keluarga dapat meminta bantuan anggota keluarga yang lain jika diperlukan.**